

SKRIPSI

EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM VAKSINASI COVID-19 PADA PUSKESMAS DI KOTA PALEMBANG



OLEH

NAMA : AMINAH AULIA DEWI
NIM : 10011381823166

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SKRIPSI

EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM VAKSINASI COVID-19 PADA PUSKESMAS DI KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : AMINAH AULIA DEWI
NIM : 10011381823166

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 18 April 2022**

Aminah Aulia Dewi

**Evaluasi Implementasi Program Vaksinasi COVID-19 Pada Puskesmas Di
Kota Palembang**

xviii + 108 Halaman, 8 Tabel, 19 Gambar, 10 Lampiran

ABSTRAK

Tingginya kasus kejadian masyarakat Indonesia yang terkonfirmasi positif dan kematian akibat COVID-19. Pemerintah Indonesia melakukan upaya pencegahan untuk memutus rantai penularan COVID-19 dengan kebijakan vaksinasi. Pada pelaksanaan vaksinasi ditemukan kendala pada alur pelayanan yang rumit. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi program vaksinasi COVID-19 pada Puskesmas di Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif pendekatan deskriptif dengan teknik wawancara mendalam, observasi dan telaah dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cakupan vaksinasi COVID-19 di Kota Palembang per 17 Januari 2022 dosis kesatu sebesar 87.08% dan dosis kedua sebesar 68.52%. Capaian tersebut belum berhasil membentuk herd immunity dikarenakan belum meratanya cakupan vaksinasi pada beberapa kelompok terutama lansia. Petugas puskesmas yang melakukan program vaksinasi tergabung dalam tim yaitu vaksinator, verifikator, petugas skrining, petugas observasi dan lainnya. Setiap Puskesmas sudah membuat SOP turunan dari Kemenkes yaitu SOP 2 meja. Namun, saat pelaksanaan belum sepenuhnya sesuai dengan SOP. Kemudian, pendistribusian vaksin COVID-19 di Kota Palembang sudah dilakukan dengan baik, pengambilan vaksin oleh puskesmas menggunakan mobil ambulance. Kesimpulan bahwa implementasi program vaksinasi COVID-19 pada puskesmas di Kota Palembang sudah berjalan baik meskipun terdapat beberapa kendala seperti kurangnya tenaga vaksinator, belum tepatnya perencanaan renbut (rencana kebutuhan) vaksin COVID-19, dan pelaksanaan pelayanan belum sepenuhnya sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) dari anjuran Kemenkes. Saran dalam penelitian ini yaitu puskesmas melakukan penambahan SDM melalui rekrutmen dan *volunteer* dan mengoptimalkan pelayanan vaksinasi door to door dengan bekerja sama lintas sektor untuk meningkatkan cakupan vaksinasi COVID-19 kelompok lansia.

Kata Kunci: Penerapan, Vaksinasi COVID-19, Kekebalan Kelompok

Kata Kunci : Penerapan, Vaksinasi COVID-19, Kekebalan Kelompok

Kepustakaan : 55 (1998-2021)

HEALTH POLICY ADMINISTRATION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY
Aminah Aulia Dewi

Evaluation of the Implementation of the COVID-19 Vaccination Program at Health Centers in Palembang City

xviii + 108 Pages, 8 Tables, 19 Pictures, 10 Attachments

ABSTRACT

The high incidence of cases of positive confirmed Indonesian people and deaths due to COVID-19. The Indonesian government is taking preventive measures to break the chain of transmission of COVID-19 with a vaccination policy. In the implementation of vaccination, it was found that there were obstacles in the complicated service flow. This study aims to evaluate the COVID-19 vaccination program at Puskesmas in Palembang City. This study uses a qualitative descriptive approach with in-depth interviews, observation and document review techniques. The results showed that the coverage of COVID-19 vaccination in Palembang City as of January 17, 2022, the first dose was 87.08% and the second dose was 68.52%. This achievement has not succeeded in establishing herd immunity due to uneven vaccination coverage in several groups, especially the elderly. The puskesmas officers who carry out the vaccination program are members of a team, namely vaccinators, verifiers, screening officers, observation officers and others. However, at the time of implementation it was not fully in accordance with the SOP. Then, the distribution of the COVID-19 vaccine in the city of Palembang has been carried out well, taking the vaccine by the puskesmas using an ambulance. The conclusion is that the implementation of the COVID-19 vaccination program at health centers in Palembang City has been going well even though there are several obstacles such as the lack of vaccinators, the inaccuracy of planning for the COVID-19 vaccine renbut (needs plan) and the service implementation is not fully in accordance with standard operating procedures (SOPs).) from the recommendation of the Ministry of Health. Suggestions in this study are that health centers increase their human resources through recruitment and volunteers and optimize door-to-door vaccination services by collaborating across sectors to increase the coverage of COVID-19 vaccination for elderly groups.

Keywords : Implementation, COVID-19 Vaccination, Herd Immunity
Bibliography : 55 (1998-2021)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwasanya skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui bahwa saya melanggar Etika Akademik FKM Unsri maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Mei 2022

Yang Bersangkutan



Aminah Aulia Dewi

NIM. 10011381823166

HALAMAN PENGESAHAN

EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM VAKSINASI COVID-19 PADA PUSKESMAS DI KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

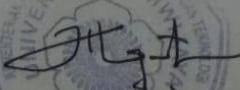
Oleh:

AMINAH AULIA DEWI

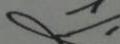
NIM. 10011381823166

Indralaya, Mei 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat


Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Pembimbing



DR. dr. Rizma Adlia Syakurah
NIP. 198601302019032013

HALAMAN PERSETUJUAN

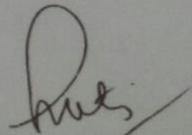
Karya tulis ilmiah berupa skripsi ini dengan judul “Evaluasi Implementasi Program Vaksinasi COVID-19 Pada Puskesmas Di Kota Palembang” telah dipertahankan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat pada tanggal 4 April 2022

Indralaya, 12 April 2022

Tim Penguji Skripsi

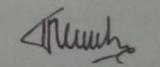
Ketua :

1. Dr. Haerawati Idris, S.KM., M.Kes
NIP.198603102012122001

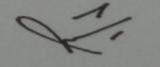
()

Anggota :

1. Najmah, S.KM., M.KM, P.hD
NIP.198307242006042003

()

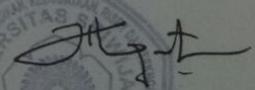
2. DR. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS
NIP.198601302019032013

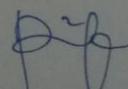
()

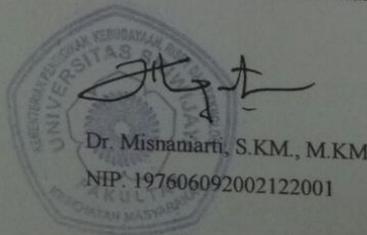
Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Koordinator Program
Studi Kesehatan Masyarakat


Dr. Mishniamarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001


Dr. Novrikasari, S.KM., M.Kes
NIP. 197811212001122002



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- Nama : Aminah Aulia Dewi
- NIM : 10011381823166
- Tempat,Tanggal Lahir : BD. Makmur, 2 Juli 2000
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Agama : Islam
- Alamat : BD. Makmur Blok 11 Jalur 18 No 7
- Nama Orang Tua
- Ayah : Yunani Efendi
- Ibu : Surjana
- Riwayat Pendidikan
1. SD Negeri BD. Makmur 2006-2012
 2. SMP Negeri 1 Rawajitu Timur 2012-2015
 3. SMA Negeri 1 Unggulan Muara Enim 2015-2018
 4. Fakultas Kesehatan Masyarakat 2018- 2022
- Riwayat Organisasi
1. LDF BKM ADZ-DZIKRA 2018-2019
 2. UKM UNSRI MENGAJAR 2019-sekarang

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah atas Karunia dan Hidayah-Nya penyusunan Proposal Penelitian Skripsi dengan judul **“Evaluasi Implementasi Program Vaksinasi COVID-19 Pada Puskesmas di Kota Palembang”** ini dapat terselesaikan. Skripsi ini merupakan salah satu syarat akademik dalam menyelesaikan Program Sarjana pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, Indralaya.

Pelaksanaan proses penulisan dan penyelesaian proposal penelitian skripsi ini dapat berjalan dengan baik karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS selaku pembimbing yang telah memberikan ilmu dan motivasi.
3. Ibu Dr. Haerawati Idris, S.KM., M.Kes, Ibu Najmah, S.KM., M.KM, P.Hd, selaku tim penguji yang telah memberikan kritik beserta saran demi kebaikan skripsi ini.
4. Bapak/ Ibu Kepala Puskesmas di Seluruh Puskesmas Wilayah Kota Palembang yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
5. Orang tua dan keluarga yang selama ini telah memberikan dukungan maksimal baik secara moril dan materil serta dan do'a tulus kepada penulis dalam seluruh tahapan penyelesaian skripsi ini.
6. Rudi Atmoko yang telah membantu dan menemani selama penelitian saya.
7. Teman – Teman UKM Unsri Mengajar yang selama ini telah memberikan semangat dan do'a kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa proposal penelitian skripsi ini masih mempunyai kekurangan. Namun demikian, penulis tetap berharap kiranya skripsi ini nantinya mampu memberi manfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pihak lain.

Indralaya, April 2022

Penulis

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aminah Aulia Dewi
NIM : 10011381823166
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Evaluasi Implementasi Program Vaksinasi COVID-19 Pada Puskesmas Di Kota Palembang.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada Tanggal : Mei 2022

Yang menyatakan,

(Aminah Aulia Dewi)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktik	6
1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat	6
1.4.4 Manfaat Bagi Dinas Kesehatan	6
1.4.5 Manfaat Bagi Puskesmas	6
BAB II	7
2.1 Coronavirus Disease 2019 (COVID-19).....	7
2.1.1 Epidemiologi Coronavirus Disease 2019.....	7
2.1.2 Penularan Coronavirus Disease 2019	8

2.2 Vaksinasi COVID-19	10
2.2.1 Pengertian Vaksinasi.....	10
2.2.2 Jenis Vaksin COVID-19	10
2.2.3 Perencanaan dan Pentahapan Kelompok Prioritas Penerima Vaksin.....	11
2.2.4 Pendataan Sasaran dan Penetapan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pelaksana Pelayanan Vaksinasi COVID-19.....	13
2.2.5 Perhitungan Kebutuhan Peralatan Pendukung, Logistik Dan Sumber Pendanaan	16
2.2.6 Distribusi Vaksin, Peralatan Pendukung Dan Logistik	18
2.2.7 Manajemen Vaksin dan Logistik	21
2.2.8 Prinsip dan Standar Pelayanan Vaksinasi COVID-19	26
2.3 Pendekatan Sistem.....	29
2.3.1 Pengertian Sistem	29
2.3.2 Komponen Dalam Sistem	30
2.4 Kerangka Teori.....	32
2.5 Kerangka Konsep	33
2.6 Definisi Istilah.....	34
2.7 Penelitian Terdahulu.....	35
BAB III.....	39
3.1 Desain Penelitian	39
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	39
3.3 Informan Penelitian	40
3.4 Jenis Data Penelitian.....	41
3.5 Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	42
3.5.1 Teknik Pengumpulan Data	42
3.5.2 Alat Pengumpulan Data	43
3.6 Validitas Data.....	43
3.7 Teknik Analisis Data	44
3.8 Penyajian Data	45
3.9 Etika Penelitian	45
BAB IV	47
4.1 Gambaran Umum Kota Palembang.....	47
4.1.1 Letak Geografis dan Luas Wilayah Kota Palembang	47

	xiii
4.1.2 Gambaran Umum Puskesmas Di Kota Palembang.....	48
4.2 Hasil Penelitian	51
4.2.1 Karakteristik Informan.....	51
4.3 Masukan (<i>Input</i>)	52
4.3.1 Sumber Daya Manusia Kesehatan (<i>Man</i>).....	52
4.3.2 Dana (<i>Money</i>)	56
4.3.3 Metode (<i>Method</i>)	58
4.3.4 Sarana Alat Pendukung (<i>Material</i>)	60
4.4 Proses (<i>Process</i>)	68
4.4.1 Perencanaan (<i>Planning</i>)	68
4.4.2 Pelaksanaan (<i>Actuating</i>).....	71
4.4.3 Pengawasan (<i>Controlling</i>).....	77
4.5 Keluaran (<i>Output</i>).....	79
4.5.1 Lambannya Capaian Vaksinasi COVID-19 Pada Kelompok Lansia.....	80
4.5.2 Strategi Peningkatan Cakupan Vaksinasi COVID-19 Kelompok Lansia	80
4.5.3 Sistem Pelaporan KIPi.....	81
BAB V.....	83
5.1 Keterbatasan Penelitian	83
5.2 Masukan (<i>Input</i>)	83
5.2.1 Sumber Daya Manusia (<i>Man</i>)	83
5.2.2 Dana (<i>Money</i>).....	86
5.2.3 Metode (<i>Method</i>)	87
5.2.4 Sarana Alat Pendukung (<i>Material</i>)	88
5.3 Proses (<i>Process</i>)	90
5.3.1 Perencanaan (<i>Planning</i>)	90
5.3.2 Pelaksanaan (<i>Actuating</i>).....	92
5.3.4 Pengawasan (<i>Controlling</i>).....	97
5.4 Keluaran (<i>Output</i>).....	99
5.4.1 Lambannya Capaian Vaksinasi COVID-19 Kelompok Lansia	100
5.4.2 Strategi Peningkatan Cakupan Vaksinasi COVID-19 Kelompok Lansia	100
5.4.3 Sistem Pelaporan KIPi.....	101
BAB VI	102
6.1 Kesimpulan	102

6.2 Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA.....	105

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Cakupan Vaksinasi COVID-19 di Kota Palembang	3
Tabel 3.1 Informan Penelitian Implementasi Vaksinasi COVID-19 Pada Puskesmas Di Kota Palembang	41
Tabel 4.1 Jumlah Tenaga Kesehatan Puskesmas Di Kota Palembang Tahun 2020	49
Tabel 4.2 Karakteristik Informan Penelitian	51
Tabel 4.3 SDM Tim Vaksinasi COVID-19 Puskesmas	52
Tabel 4.4 Hasil Observasi Material APD.....	60
Tabel 4.5 Hasil Observasi Sarana Alat Pendukung Puskesmas	65
Tabel 4.6 Capaian Vaksinasi COVID-19 Kota Palembang Tahun 2022.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Sebaran COVID-19 di Dunia (Kementerian Kesehatan RI, 2020)	8
Gambar 2.2 Tahapan Perencanaan Vaksinasi COVID-19 (Kementerian Kesehatan RI, 2020)	12
Gambar 2.3 Penyimpanan Vaksin Di Lemari Es (Kementerian Kesehatan RI, 2020)	21
Gambar 2.4 Alat Transportasi UCC (Kementerian Kesehatan RI, 2020).....	22
Gambar 2.5 Cryogenic Gloves (Kementerian Kesehatan RI, 2020)	23
Gambar 2.6 Penyimpanan Vaksin di dalam Vaccine Carrier (Kementerian Kesehatan RI, 2020).....	24
Gambar 2.7 Alur Pelayanan Vaksinasi COVID-19 (Kementerian Kesehatan RI, 2020)	28
Gambar 2.8 Pengaturan Ruang atau Tempat Pelayanan Vaksinasi (Kementerian Kesehatan RI, 2020).....	28
Gambar 2.9 Hubungan Unsur-Unsur Sistem (Azrul Azwar, 2010).....	31
Gambar 4.1 SOP Pelaksanaan Pelayanan Vaksinasi COVID-19 Puskesmas	59
Gambar 4.2 APD yang Digunakan Vaksinator Puskesmas Boom Baru.....	61
Gambar 4.3 APD yang Digunakan Vaksinator Puskesmas Talang Ratu.....	62
Gambar 4.4 Refrigerator Puskesmas	65
Gambar 4.5 Grafik Suhu Lemari Es	66
Gambar 4.6 Sarana IT Pelayanan Vaksinasi COVID-19 Puskesmas	67
Gambar 4.7 Renbut Vaksin COVID-19 Puskesmas Dempo.....	69
Gambar 4.8 Meja 1 Skrining Pasien Pada Puskesmas Dempo.....	73
Gambar 4.9 Meja 2 Penyuntikkan Vaksin Pada Puskesmas Dempo	73
Gambar 4.10 Meja 3 Observasi dan Pencatatan Pada Puskesmas Dempo	74

DAFTAR SINGKATAN

APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
APD	: Alat Pelindung Diri
BLUD	: Badan Layanan Umum Daerah
BOK	: Bantuan Operasional Kesehatan
BPOM	: Badan Pengawasan Obat dan Makanan
CFR	: Case Fatality Rate
COVID-19	: Coronavirus Disease 2019
MUI	: Majelis Ulama Indonesia
SBBK	: Surat Bukti Barang Keluar
SOP	: Standar Operasional Prosedur
VAR	: Vaccine Arrival Report
WHO	: World Health Organization

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi	111
Lampiran 2. Pedoman Wawancara Informan	118
Lampiran 3. Informed Consent Informan Kunci	119
Lampiran 4. Pedoman Wawancara Informan Kunci	120
Lampiran 5. Pedoman Wawancara Informan Utama	125
Lampiran 6. Lembar Observasi	130
Lampiran 7. Telaah Dokumen	131
Lampiran 8. Matriks Wawancara Mendalam Dinkes Kota Palembang	132
Lampiran 9. Matriks Wawancara Mendalam Dokter Fungsional	150
Lampiran 10. Matriks Wawancara Mendalam Bidan Koordinator Imunisasi	192

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wabah pandemi Coronavirus Disease 2019 merupakan permasalahan kesehatan global saat ini. WHO China Country Office melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China pada tanggal 31 Oktober 2019. Kejadian tersebut terindikasi sebagai jenis coronavirus baru pada tanggal 7 Januari 2020. Kemudian, WHO menetapkan pada tanggal 30 Januari 2020 bahwa kejadian tersebut sebagai kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMD)/Public Health Emergency of International Concern (PHEIC). Selanjutnya, WHO menetapkan COVID-19 sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020 (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Indonesia menjadi salah satu negara yang turut mengalami pandemi COVID-19. Pemerintah Indonesia mengumumkan secara resmi pada tanggal 2 Maret 2020 dilaporkan bahwa terdapat dua kasus terkonfirmasi positif COVID-19. Berdasarkan data Indonesia sampai 21 Oktober 2021 jumlah kasus yang terkonfirmasi positif sebanyak 4.237.834 jiwa dengan kejadian kematian sebanyak 143.120 korban jiwa (Kemenkes, 2021a). Selain itu, Kota Palembang menjadi salah satu wilayah dengan kasus kejadian tinggi. Pada tanggal 20 Oktober 2021 dilaporkan bahwa jumlah kasus yang terkonfirmasi positif sebanyak 30.364 jiwa dengan kejadian kematian 1.181 korban jiwa (Dinkes Kota Palembang, 2021a).

Berdasarkan laporan kasus diatas dapat diketahui bahwa tingginya kejadian kasus yang terkonfirmasi positif dan kematian akibat COVID-19, maka pemerintah Indonesia telah mengambil strategi untuk menanggulangi pandemi COVID-19 dengan mengeluarkan beberapa kebijakan yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), kebijakan era new normal, Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan lainnya. Namun, kurangnya kepatuhan masyarakat dalam mentaati peraturan serta rendahnya kedisiplinan masyarakat dalam menerapkan

protokol kesehatan sehingga berdampak pada meningkatnya kerentanan kemungkinan terpapar. Oleh sebab itu, perlu adanya upaya kebijakan lainnya tidak hanya dari sisi protokol kesehatan tetapi juga upaya pencegahan melalui vaksinasi COVID-19 yang kemudian diatur dalam PMK Nomor 18 Tahun 2021 sebagai langkah efektif untuk memutus mata rantai penularan penyakit (Peraturan Presiden, 2021).

Vaksinasi COVID-19 bertujuan untuk mengurangi transmisi/penularan COVID-19, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat COVID-19, mencapai kekebalan kelompok di masyarakat (*herd immunity*) dan melindungi masyarakat dari COVID-19 agar tetap produktif secara sosial dan ekonomi. Upaya pencegahan melalui pemberian program vaksinasi jika dinilai dari sisi ekonomi, akan jauh lebih hemat biaya, apabila dibandingkan dengan upaya pengobatan (Dirjen P2P RI, 2021).

Setelah seseorang mendapatkan vaksinasi, dibutuhkan waktu untuk pembuatan kekebalan. Kekebalan optimal hanya akan terbentuk bila seseorang mendapat dosis lengkap sesuai jadwal yang dianjurkan. Selama cakupan vaksinasi belum luas, kekebalan kelompok belum terbentuk, potensi penularan masih tinggi. Karena itu, sekalipun telah dilakukan vaksinasi, masyarakat tetap harus mematuhi dan menjalankan protokol Kesehatan 5M. Di sisi lain, Pemerintah juga tetap akan menggiatkan kegiatan 3T (*Test, Tracing dan Treatment*) untuk penanggulangan COVID-19 (Direktur Jenderal P2P, 2021).

Dalam pelaksanaan program vaksinasi COVID-19 di Indonesia mengalami banyak kendala di masyarakat. Beberapa ada yang mendukung jalannya program vaksinasi COVID ini, namun tidak sedikit juga yang meragukan untuk di vaksin dengan alasan meragukan ke efektivitas dan kemampuan vaksin COVID-19. Bahkan diantaranya ada yang menolak untuk divaksin. Padahal, Vaksin Sinovac yang digunakan untuk vaksinasi COVID-19, telah dilakukan uji klinis dengan beberapa tahapan dan mendapatkan izin edar dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), serta izin dari Majelis Ulama Indonesia (MUI). Mereka yang menolak tidak sedikit yang memiliki pendidikan tinggi bahkan dari kelompok tenaga kesehatan sendiri. (Litbang Kemenkes, 2021).

Berdasarkan data capaian vaksinasi COVID-19 di Indonesia secara nasional sampai tanggal 23 Oktober 2021 yang menerima dosis 1 sebesar 53.91% (112.271.928 jiwa) dan dosis 2 sebesar 32.25% (67.165.732 jiwa). Dari capaian vaksinasi tersebut tergolong capaian terbatas karena masih dibawah 70% selain itu, terjadi ketimpangan capaian vaksinasi di kelompok usia lansia yang pergerakannya paling lambat yaitu sebesar 36.91% penerima dosis 1 dan 23.19% penerima dosis 2 (Kemenkes, 2021b).

Terjadi perbedaan cukup signifikan antar wilayah untuk cakupan vaksinasi di Ibukota Jakarta dan Kota Palembang dimana Ibukota Jakarta cakupan vaksinasi COVID dosis 1 sudah diatas 90% sedangkan pergerakan cakupan di Kota Palembang masih lambat (Kemenkes RI, 2021). Kekebalan kelompok hanya dapat terbentuk apabila cakupan vaksinasi tinggi dan merata di seluruh wilayah. Berikut data capaian vaksinasi COVID-19 di Kota Palembang:

Tabel 1.1 Data Cakupan Vaksinasi COVID-19 di Kota Palembang

Data Vaksinasi COVID-19 di Kota Palembang per tanggal 2 September 2021			
Jumlah Sasaran	Jumlah Vaksinasi 1	Jumlah Vaksinasi 2	Jumlah Vaksinasi 3
	704.439 (56.09%)	437.301 (37.30%)	10.917 (73%)
Tenaga Kesehatan 14.780	19.977 (135%)	18.864 (127%)	10.917 (73%)
Petugas Publik 88.665	227.233 (120%)	198.960 (105%)	
Lansia 181.030	49.507 (27%)	39.926 (22%)	
Masyarakat Umum 664.717	385.262 (57%)	199.488 (30%)	
Sumber : (Dinkes Kota Palembang, 2021b)			

Permasalahan cakupan vaksinasi COVID-19 di Kota Palembang masih rendah dan tergolong belum memadai serta cakupan belum merata terkhusus di kelompok lansia. Dimana kelompok lansia termasuk kelompok rentan yang harus segera dilindungi dengan vaksinasi COVID-19. Kelompok usia ini juga tinggi dengan kasus penyakit penyerta yang akan memperparah kondisi kesehatan pasien apabila terpapar COVID-19.

Vaksinasi COVID-19 di Kota Palembang harus dilaksanakan lebih masif lagi karena berdasarkan data Provinsi Sumsel menjadi 10 Provinsi tertinggi kejadian mortalitas dan Kota Palembang sendiri menyumbang 1.181 jiwa yang meninggal akibat COVID-19. Terbukti vaksin COVID-19 mampu memberikan manfaat sebagai merangsang sistem kekebalan tubuh, mengurangi risiko penularan, mengurangi dampak berat dari virus, dan membentuk *herd immunity* (UPK Kemenkes, 2021).

Penelitian terbaru menyebutkan bahwa terdapat kendala dalam proses pelayanan vaksinasi di Puskesmas Mojo Kota Surabaya pada pendataan dan penjadwalan secara online yang rumit karena tidak semua fasilitas tersedia dan data kependudukan belum diperbaharui akibatnya terjadi kerumunan yang panjang untuk memperbarui data (Fadhilah *et al.*, 2021). Penelitian terbaru lainnya juga menemukan permasalahan bahwa terjadi kendala alur pelayanan vaksinasi yang belum optimal karena alur pelayanan yang terlalu rumit dan panjang dimana penerima vaksin harus melewati empat meja tahapan serta waktu entry data pasien yang lama (Yola Nikmatillahi, Sali Setiatin, 2021).

Berdasarkan permasalahan diatas yang melatar belakangi penulis akan meneliti terkait pelaksanaan vaksinasi COVID-19 di Kota Palembang sehingga nantinya dapat dilakukan evaluasi pelaksanaan program vaksinasi COVID-19 di Kota Palembang yang bertujuan untuk meneliti kendala apa saja yang terjadi selama proses pelaksanaan di lapangan sehingga nantinya dapat meningkatkan pelayanan menjadi lebih optimal. Penelitian ini juga akan melengkapi penelitian sebelumnya dimana peneliti mengevaluasi pelaksanaan program vaksinasi COVID-19 di Kota Palembang menggunakan teori pendekatan sistem dan melakukan analisis terhadap hambatan apa saja yang terjadi dari setiap komponen.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Palembang tingginya kasus kejadian kematian akibat COVID-19 di Kota Palembang dan persebaran cakupan vaksinasi COVID-19 di beberapa kelompok yang belum merata seperti masih rendah capaian vaksinasi di kelompok usia lansia. Sehingga, program vaksinasi COVID-19 di Kota Palembang perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti merumuskan masalah yaitu bagaimana Implementasi Program Vaksinasi COVID-19 Pada Puskesmas di Kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program vaksinasi COVID-19 di Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis komponen input Program Vaksinasi COVID-19 Pada Puskesmas di Kota Palembang
2. Menganalisis komponen proses Program Vaksinasi COVID-19 Pada Puskesmas di Kota Palembang
3. Menganalisis komponen output Program Vaksinasi COVID-19 Pada Puskesmas di Kota Palembang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu melengkapi bacaan di perpustakaan sebagai pengalaman dan mengembangkan daya pikir serta pengetahuan peneliti dan pembaca.

1.4.2 Manfaat Praktik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang bagaimana pelaksanaan vaksinasi COVID di Kota Palembang. Sehingga, dapat

memberikan masukan bagi perumusan kebijakan vaksinasi COVID-19 dalam rangka preventif dan penanggulangan dimasa sekarang dan masa akan mendatang.

1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi bagi masyarakat tentang pentingnya vaksinasi COVID-19 sebagai salah satu upaya preventif dan penanggulangan wabah untuk membentuk kekebalan kelompok (*Herd Immunity*).

1.4.4 Manfaat Bagi Dinas Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi bagi dinas kesehatan tentang pelaksanaan vaksinasi COVID-19 di Kota Palembang agar menjadi masukan dalam pengambilan keputusan sebagai upaya pengendalian COVID-19.

1.4.5 Manfaat Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi bagi Puskesmas dan menjadi masukan dalam melakukan perbaikan dan percepatan pelaksanaan vaksinasi COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhkam, A. J. and Jamil, A. (2021) ‘Sistem Pendaftaran Pasien Berbasis Website Di Ruqyah Center Brebes’, *Jurnal Sibernetika*, 6(1), pp. 25–34.
- Alfilia Lusita, Fariani Syahrul, P. (2021) ‘The Implementation Of Immunization vCold Chain Management In Surabaya City’, *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 9(1), pp. 62–69. doi: 10.20473/jbe.v9i12021.62.
- Anggraeni Puspasari, A. A. (2021) ‘Pendekatan Health Belief Model Untuk Menganalisis Penerimaan Vaksinasi COVID-19 Di Indonesia’, *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(8), pp. 3710–3721.
- Azwar, A. (1998) *Pengantar Administrasi Kesehatan Edisi 2*. Jakarta: Binapura Aksara.
- Azwar, A. (2010) *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Jakarta: PT Binarupa Aksara.
- CISDI (2021) ‘Hasil Survei Kesiapan Puskesmas Untuk Vaksinasi’, *Center for Indonesia’s Strategic Development Initiatives*.
- Dinkes Kota Palembang (2021a) *Data COVID-19 s.d 20 Oktober 2021*, *dinkes.palembang.go.id*. Available at: <https://dinkes.palembang.go.id/?nmodul=berita&bhsnyo=id&bid=1545> (Accessed: 23 October 2021).
- Dinkes Kota Palembang (2021b) *Update 20 Oktober 2021 Vaksinasi COVID-19 Kota Palembang*, *dinkes.palembang.go.id*. Available at: <https://dinkes.palembang.go.id/?nmodul=berita&bhsnyo=id&bid=1547> (Accessed: 23 October 2021).
- Dirjen P2P (2021) *Buku Saku Tanya Jawab Seputar Vaksinasi COVID-19*. I. Jakarta: Dinkes Provinsi Jateng. Available at: https://dinkesjatengprov.go.id/v2018/storage/2021/07/BUKU-SAKU-VAKSINASI-COVID-19_28MEI2021-.pdf.
- Dirjen P2P RI (2021) *Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian*

Penyakit Nomor HK. 02. 02/4/1/2021 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Jakarta.

Ditjen Bina Keuangan Daerah (2021) ‘Penyesuaian Penggunaan Anggaran Transfer Ke Daerah Dan Dana Desa Tahun 2021 Untuk Insentif Tenaga Kesehatan’. Kementerian Dalam Negeri.

Evi Martha, S. K. (2016) *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Bidang Kesehatan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Fadhilah, M. U. *et al.* (2021) ‘Evaluasi Pelayanan Vaksin COVID – 19 (Studi Kasus Puskesmas Mojo Kota Surabaya)’, 4(2), pp. 536–552. doi: 10.35817/jpu.v4i2.18095.

Glendoh, S. H. (2000) ‘Fungsi Pengawasan Dalam Penyelenggaraan Manajemen Korporasi’, *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, 2(1), pp. 43–56.

Gurning, F. P. *et al.* (2021) ‘Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Penempatan Tugas Dan Fungsi Kerja Di UPT Puskesmas Sering’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat FKM Undip*, 9(September), pp. 706–710.

Hayati, S., Chandra and Asrinawaty (2021) ‘Faktor-Faktor Yang Menghambat Pelayanan Promotif Dan Preventif Di Puskesmas Wasah Tahun 2021’, *Jurnal Eprints Uniska*.

Idris, H. (2018) *Administrasi dan Kebijakan Kesehatan*. Yogyakarta: Pustaka Panasea.

Indriyanti, D. (2021) ‘Persepsi Petugas Puskesmas terhadap Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 pada Era New Normal’, *Jurnal Inspirasi*, 12(1), pp. 30–41.

Inspektorat Jenderal Kemenkes RI (2021) *Pengawasan Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 Di Lingkungan Arsip Nasional Republik Indonesia*. Available at: https://itjen.kemkes.go.id/berita/detail/pengawasan_pelaksanaan_vaksinasi_covid-19_di_lingkungan_arsip_nasional_republik_indonesia_anri (Accessed: 27 February 2022).

- Kemenkes (2021a) *COVID 19, infeksiemerging.kemkes.go*. Available at: <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/dashboard/covid-19#> (Accessed: 23 September 2021).
- Kemenkes (2021b) *Vaksinasi COVID-19 Nasional, vaksin.kemkes.go.id*. Available at: <https://vaksin.kemkes.go.id/#/vaccines> (Accessed: 24 October 2021).
- Kemenkes RI (2021) *Vaksinasi COVID-19 Dosis 1 di Indonesia, vaksin.kemkes.go.id*. Available at: <https://vaksin.kemkes.go.id/#/vaccines> (Accessed: 23 October 2021).
- Kementerian Kesehatan (2004) 'Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1059/Menkes/SK/IX/2004 Tentang Penyelenggaraan Imunisasi'.
- Kementerian Kesehatan RI (2018) 'Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2018 Tentang Aplikasi Sarana, Prasarana, Dan Alat Kesehatan'.
- Kementerian Kesehatan RI (2020) *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI (2021a) 'Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor. HK.01.07/Menkes/4638/2021 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)'. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI (2021b) 'Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)'. Jakarta. Available at: <https://persi.or.id/wp-content/uploads/2021/02/pmk10-2021.pdf>.
- Kusumaningsih, D. *et al.* (2020) 'Hubungan Beban Kerja Fisik Dan Mental Perawat Dengan Penerapan Pasien Safety Pada Masa Pandemi COVID-19 Di UPT Puskesmas Rawat Inap Kabupaten Pesawaran', *Indonesian Jurnal of Health Development*, 2(2), pp. 108–118.
- Litbang Kemenkes (2021) *Tantangan Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 di*

- Indonesia, *litbang.kemkes.go.id*. Available at: <https://www.litbang.kemkes.go.id/tantangan-pelaksanaan-vaksinasi-covid-19-di-indonesia/> (Accessed: 20 July 2021).
- Maserat, E. *et al.* (2021) ‘E-health roadmap for COVID-19 vaccine coverage in Iran’, *BMC Public Health*, 21(1450), pp. 1–11.
- Matthew B. Miles, A. M. H. (2009) *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Mekarisce, A. A. (2020) ‘Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat’, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12(33), pp. 145–151. Available at: <https://jikm.upnvj.ac.id/index.php/home/article/view/102/71>.
- Menteri Kesehatan RI (2020) *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 84 tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi*. Jakarta.
- Merindani, W. S. (2015) *Kajian Manajemen Penyelenggaraan Program Imunisasi Difteri Di Puskesmas Suboh Kabupaten Situbondo*. Universitas Jember. Available at: <http://repository.unej.ac.id/>.
- Moghadas, S. M. *et al.* (2021) ‘Evaluation of COVID-19 Vaccination Strategies with a Delayed Second Dose’, *PLoS Biology*, 19(4), pp. 1–13. doi: 10.1371/journal.pbio.3001211.
- Moloeng, L. (2010) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cetakan XX. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moloeng, L. (2016) *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mudhakir, A. *et al.* (2021) ‘Perencanaan Sistem Informasi Vaksinasi COVID 19 Di RSJ.dr.Marzoeki Mahdi Bogor’, *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 2(4), pp. 310–322.
- Natasia, N., Loekqijana, A. and Kurniawati, J. (2014) ‘Faktor Yang Mempengaruhi

Kepatuhan Pelaksanaan SOP Asuhan Keperawatan di ICU-ICCU RSUD Gambiran Kota Kediri’, *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 28(1), pp. 21–25.

Nurhadi, A. and Effendy, A. A. (2020) *Penganggaran perusahaan*. I. Tangerang Selatan: Unpam Press.

Nurlailah (2021) ‘Implementasi Kebijakan Vaksinasi COVID-19 Di Kab. Ogan Komering Ulu’, *Jurnal Dinamika*, 1(2), pp. 59–68.

Peraturan Presiden (2021) ‘Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2020 tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Desease 2019 (Covid-19)’, 2019(039471), p. 13 pages.

Peraturan Presiden RI (2012) ‘Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2012’. Jakarta.

Rusniati and Ahsanul, H. (2014) ‘Perencanaan Strategis Dalam Perspektif Organisasi’, *Jurnal INTEKNA*, (2), pp. 102–209.

Santoso, R., Anggriani, A. and Suryaman, A. (2020) ‘Penyimpanan & Distribusi Sediaan Vaksin Di Dinas Kesehatan Kabupaten Garut’, *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 4(2), pp. 66–72.

Shandi, S. I. (2021) ‘Implementasi Penanganan Pertolongan Persalinan Oleh Bidan Pada Masa Pandemi COVID-19 Dan Era New Normal’, *Jurnal SMART Kebidanan*, 8(1), pp. 17–25.

Sinaga, J. *et al.* (2021) ‘Keterbatasan APD Terhadap Kesiapan Mental Perawat Dalam Merawat Pasien COVID-19’, *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 4(3), pp. 517–524.

Sugiyono (2012) *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono (2013a) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ba: Alfabeta.

- Sugiyono (2013b) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Triprasetya, A. S., Trisnantoro, L. and Eka, N. L. P. (2014) ‘Analisis Kesiapan Penerapan Kebijakan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Puskesmas Wates Dan Puskesmas Girimulya II (Studi Kasus di Puskesmas Wates dan Puskesmas Girimulyo II Kabupaten Kulon Progo)’, *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 03(03), pp. 124–137.
- UPK Kemenkes (2021) *4 Manfaat Vaksin Covid-19 Yang Wajib Diketahui*, upk.kemkes.go.id. Available at: <http://upk.kemkes.go.id/new/4-manfaat-vaksin-covid-19-yang-wajib-diketahui> (Accessed: 30 September 2021).
- Valentino, C. A. and Indahingwati, A. (2019) ‘Kajian Penerapan SOP Pada Karyawan Dividi Operasional PT Jaya Ekspres Transindo DC Sidoarjo’, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 8(1), pp. 1–15.
- Wardanis, D. T. (2018) ‘Analisis Beban Kerja Tenaga Rekam Medis Rumah Sakit Bedah Surabaya Menggunakan Metode FTE’, *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 6(1), pp. 53–60.
- Yola Nikmatillahi, Sali Setiatin, I. M. W. (2021) ‘Optimalisasi Alur Pelayanan Vaksinasi COVID-19 DI RSUD X Kota Bandung Tahun 2021’, *jurnal health sains*, 2(8), pp. 1110–1117.